BAB V
KONSEP

5.1 Rencana Tapak

5.1.1 Pemintakakan

Lokasi tapak terletak di pusat kota, hal tersebut site plan dibuat lebih terbuka karena merupakan fasilitas umum dan hal tersebut akan menambah suasana-suasana yang menyenangkan untuk para pengunjung dan menjadi daya minat untuk mengunjungi perpustakaan digital.

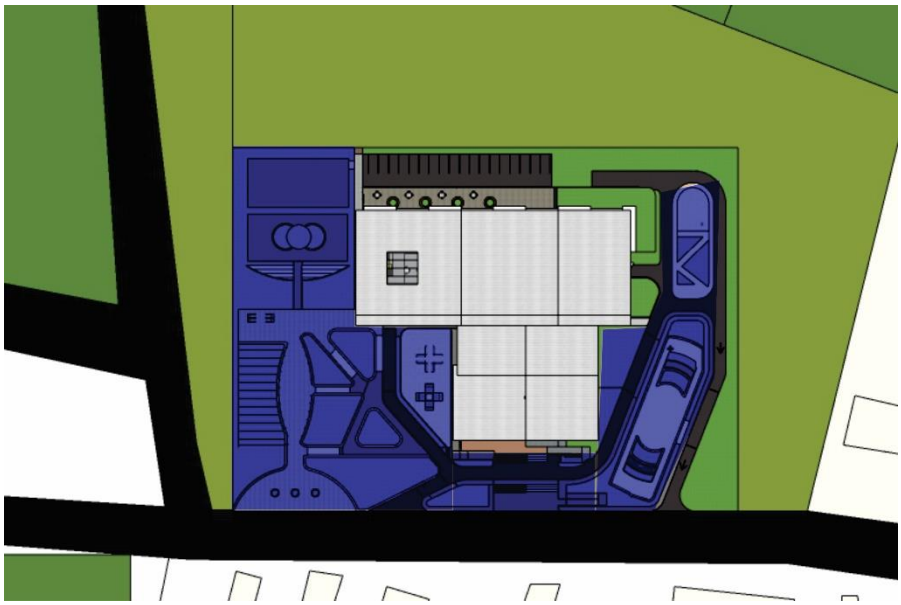

Gambar 5.1 Konsep Pemintakan
Sumber : Dokumen Pribadi

- **Fasilitas Luar Bangunan**

  Pada pengolahan luar diberikan beberapa fasilitas seperti area bermain, ruang bersama lesehan, ampiteater dan lingkungan luar terdapat beberapa kolam ikan yang memiliki tujuan untuk refresing pengunjung karena elemen air mengasilkan suasana tenang. Fasilitas tersebut diletakan pada site bangunan yang lebih terbuka/outdoor sebagai fasilitas publik. Pada tempat outdoor tersebut memberikan kegiatan olah raga, berdiskusi dengan teman, mencari inspirasi,

menikmati suasana, dan berinteraksi dengan teman, (Tri Natalia, 2018). Penerapan konsep diterapkan pada gambar 5.2.

Gambar 5.2 Fasilitas Luar Bangunan
Sumber : Dokumen Pribadi

5.1.2 Gubahan masa

Bangunan menghadap kearah barat dan timur untuk mengoptimalkan pencahayaan kedalam ruang bangunan. Area belakang dimanfaatkan untuk tempat outdoor yang lebih nyaman tanpa tidak ganggu oleh kebisingan kendaraan. Hal tersebut tidak akan mengganggu konsentrasi pengguna tempat tersebut. Kosentrasi merupakan suatu pemusatan perhatian, (D Dhini, 2007).

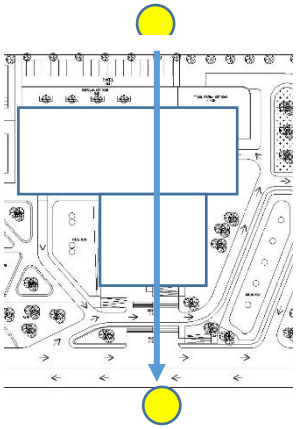

Gambar 5.3 Gubahan masa
Sumber : Dokumen Pribadi

5.1.3 Sirkulasi

Sirkulasi pada tapak, memiliki konsep keterbacaan. Hal tersebut memiliki fungsi untuk menarik pengunjung terhadap suatu perpustakaan.

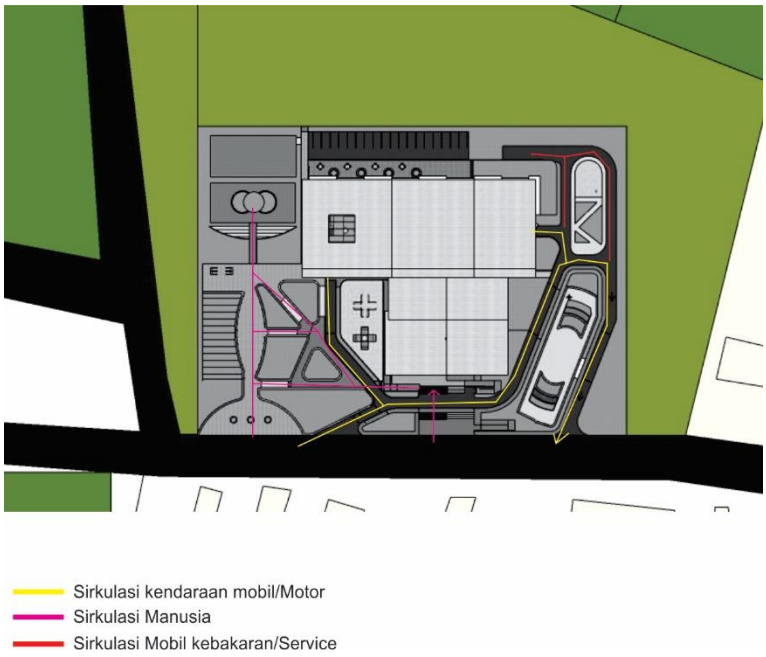

Gambar 5.4 Sirkulasi
Sumber : Dokumen Pribadi

5.1.4 Parkir

Zona parkir ditempatkan pada lantai dasar bangunan

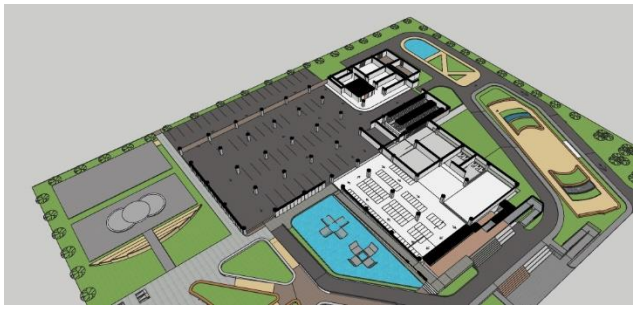

Gambar 5.5 Zona Parkir
Sumber : Dokumen Pribadi

5.2 Bangunan

5.2.1 Bentuk

Pada gubahan masa bentuk bangunan telah disesuaikan dengan kebutuhan ruang-ruang bangunan.

- Tampak depan dan belakang lebih didominasi oleh kaca untuk mengoptimalkan pencahayan ruang dalam serta memanfaatkan view terbaik di lingkungan site.

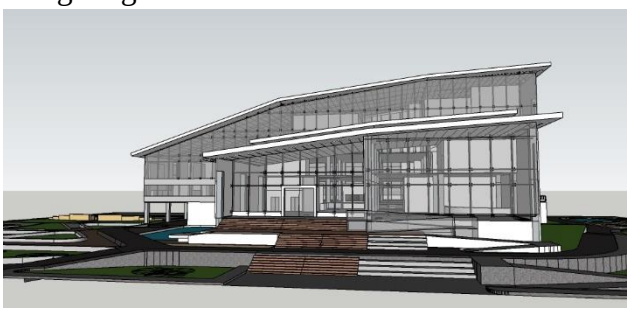

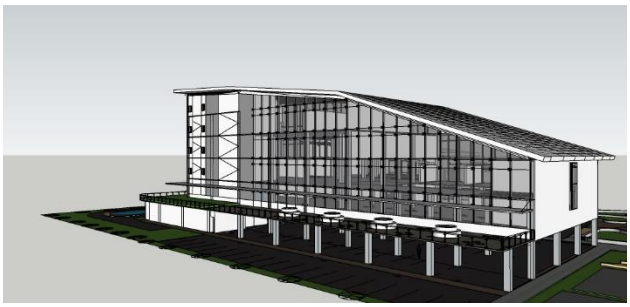

Gambar 5.6 Bentuk Bangunan
Sumber ; Dokumen pribadi

5.2.2 Fungsi

Bangunan memiliki fungsi sebagai pelayanan publik khususnya dibidang pendidikan. Hal tersebut pada suatu desain bangunan memiliki sifat terbuka.

- **Enterance**

Pada Enterance pejalan kaki dibuat lebih naik yang dihasilkan dari kebutuhan orang, yang dimana generasi muda memiliki kebiasaan duduk santai memainkan smartphone.

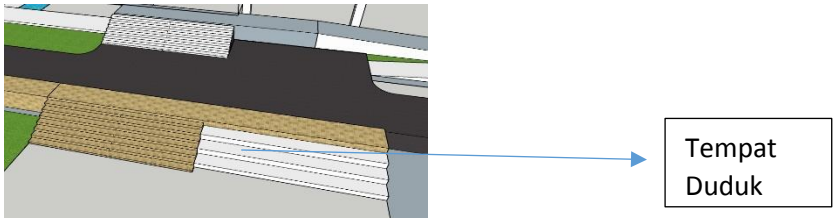

Gambar 5.7 Enterance
Sumber : Dokumen Pribadi

5.2.3 Sirkulasi

Sirkulasi pada ruang dalam bangunan memiliki sifat linear. Hal tersebut untuk memberikan suatu keterbacaan pada setiap ruang. Pada area dalam bangunan diberikan beberapa lift penumpang dan lift barang yang bisa digunakan untuk pengunjung. Hal tersebut merupakan suatu kebutuhan karena pada perpustakaan digital banyak beberapa barang yang perlu kemudahan sirkulasi.

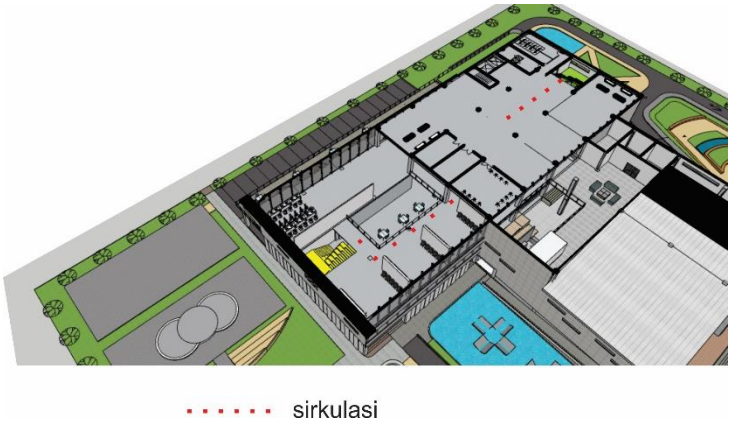

Gambar 5.8 Sirkulasi Ruang Dalam
Sumber : Dokumen Pribadi

5.2.4 Struktur dan kontruksi

- Konsep Gempa

  Lokasi tapak termasuk lokasi yang memiliki dampak dari suatu bencana gempa. Hal tersebut pada struktur bangunan menggunakan konsep dilatasi agar meringankan suatu goncangan saat terjadinya gempa.

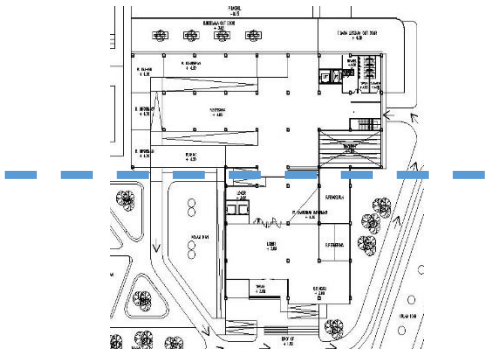

Gambar 5.9 Konsep dilatasi
Sumber : Dokumen Pribadi

- Sub Struktur

  Sub struktur, pondasi perpustakaan yang diterapkan memakai suatu pondasi bore pile.

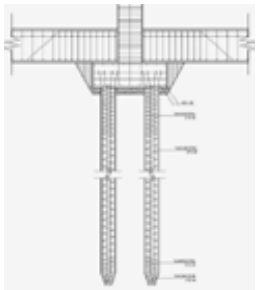

Gambar 5.10 Konsep sub struktur
Sumber : Dokumen Pribadi

- Sruktur Atap

  Atap menggunakan struktur bentang lebar dihasilkan oleh fungsi ruang dalam yang memiliki kesan terbuka dan terlihat luas.Struktur yang digunakan adalah struktur space Truss. Kemiringan atap dipengaruhi oleh iklim setempat seperti curah hujan, kecepatan arah angin panas radiasi matahari, (A Harapan, 2015).

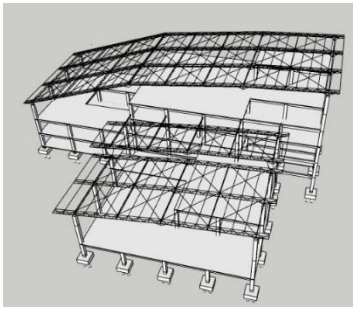

Gambar 5.11 Sruktur Atap
Sumber : Dokumen Pribadi

5.2.5 Desain Interior

Ruang secara arti kata adalah tempat yang dapat dipat digunakan untuk melakukan berbagai kegiatan baik berupa *movement activities* maupun *non activities*, (W Subadra Abioso 2016). Pada ruang seperti informasi mengoptimalkan peranan teknologi, menurut Tri widianti Natalia bahwa Penerapan ilmu dan teknologi pada dasarnya adalah menerapkan kemampuan rekayasa kealaman untuk membawa suatu keadaan (materi, energi, gerak dan kemanusiaan secara terpadu) ke keadaan lain yang lebih berdaya guna dan bermanfaat bagi kemanusiaan. Penerapan teknologi tersebut diterapkan pada ruang perpustakaan ,seperti halnya ruang informasi.

Gambar 5.12 Interior Ruang Informasi
Sumber : Dokumen Pribadi

5.2.6 Utilitas

- **Konsep M.E**

  Pada setiap bangunan diberikan sap-sap ME untuk mempermudah saat terjadinya service.

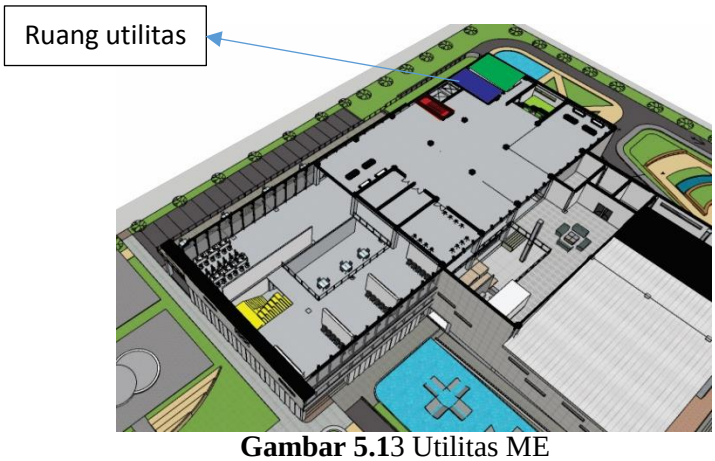

Gambar 5.13 Utilitas ME
Sumber : Dokumen Pribadi

- **Konsep Plumbing**

  Pada area basah dibuat lebih tipikal yang didekatkan dengan sap hal tersebut untuk mengantisipasi saat terjadinya kerusakan ataupun hal-hal service.

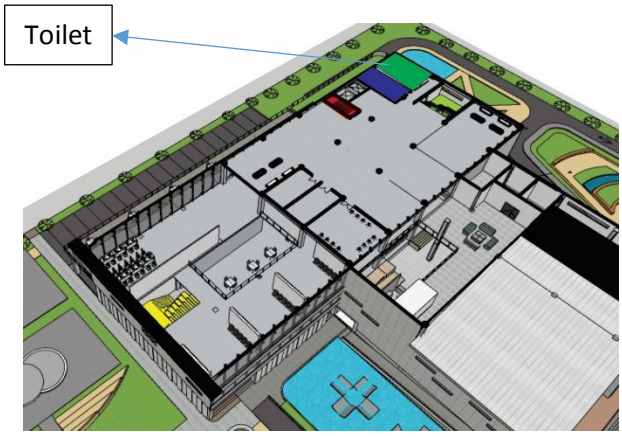

Gambar 5.14 Plumbing
Sumber : Dokumen Pribadi

5.2.7 Konsep Kebakaran

Bangunan memiliki pencegahan kebakaran dengan memberikan suatu tangga darurat atau tangga kebakaran. Tangga kebakaran mengarah keluar bangunan.

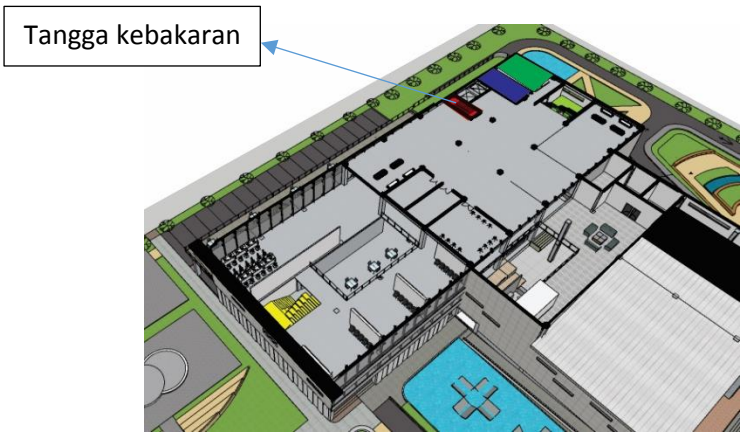

Gambar 5.15 Konsep kerbakaran
Sumber : Dokumen Pribadi